

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam hal pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan, tetapi juga berperan aktif dalam memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. PKPM diharapkan dapat memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa, sehingga pengetahuan, kemampuan, serta kesadaran sosial mereka dapat berkembang dengan lebih baik. Kegiatan ini juga merupakan bagian dari mata kuliah wajib yang bertujuan untuk menstimulasi ide-ide kreatif mahasiswa dalam mengembangkan potensi yang ada di lingkungan sekitar.

Pada program PKPM kali ini, saya memilih untuk melakukan pengabdian di Kelurahan Karangrejo, Kecamatan Metro Utara, sebuah daerah yang kaya akan potensi, mulai dari sektor pertanian, pariwisata, hingga industri kecil dan menengah (UMKM). Jika potensi-potensi tersebut dapat dikelola dan dipromosikan dengan baik, tidak hanya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat, tetapi juga akan memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan ekonomi daerah. Salah satu masalah yang dialami oleh mayoritas UMKM adalah kurang memahami branding sebagai fungsi untuk menjaga sustainability usahanya. Kebanyakan para pelaku bisnis UMKM masih berfokus pada trading dan melupakan sisi branding (Setiawati, 2019).

Salah satu fokus kegiatan PKPM yang saya lakukan adalah pada UMKM Keripik Tempe Zuvi, sebuah usaha kecil menengah yang masih memerlukan dukungan dalam hal promosi dan pemasaran digital. Pada era globalisasi sekarang ini, perkembangan teknologi informasi sangatlah pesat, di mana membawa pengaruh yang cukup besar dalam berbagai bidang, khususnya dalam bidang usaha. (Kristiyanti & Lisda Rahmasari, 2015). Keberadaan sebuah website sangat penting sebagai media promosi yang dapat menjangkau pasar yang lebih luas. Oleh karena itu, saya mengembangkan sebuah website untuk UMKM Keripik Tempe Zuvi sebagai salah satu upaya optimalisasi promosi digital mereka. di era revolusi industry 4.0 pelaku UMKM juga memerlukan inovasi dan strategi untuk meningkatkan pemasaran produk UMKMnya. Oleh karena itu banyak sekali UMKM yang sudah beralih untuk menggunakan teknologi informasi supaya bisa tetap eksis dan bersaing di tingkat nasional maupun internasional (Atmojo, 2022).

Selain itu, saya juga melakukan pembinaan kepada Bank Sampah Bintang Mandiri dalam penggunaan aplikasi Bank Sampah.id sebagai alat pencatatan

digital. Manusia menghasilkan sampah dalam jumlah yang tidak sedikit pada setiap hari. Sampah dapat berasal dari berbagai kegiatan masyarakat seperti pertanian, pasar, rumah tangga, hiburan dan industri (Mulasari et al., 2018). Pembinaan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data bank sampah, sehingga dapat membantu mereka dalam mengoptimalkan operasional serta pelayanan kepada masyarakat.

Kehadiran saya di Kelurahan Karangrejo diharapkan dapat memberikan dampak positif, tidak hanya bagi UMKM dan Bank Sampah, tetapi juga bagi masyarakat sekitar yang terlibat. Dengan demikian, kegiatan PKPM ini diharapkan dapat menjadi sarana yang efektif dalam mewujudkan pengabdian masyarakat, sekaligus memberikan pengalaman yang berharga dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

### **1.1.1 Profil dan Potensi Desa**

Kelurahan Karangrejo di pimpin oleh seorang Lurah dan di bantu oleh Sekretaris Lurah, Kasi Pemerintahan, Kasi Kesejahteraan Rakyat, dan Kasi Ekonomi Pembangunan, staf sebanyak 9 yang terdiri dari 3 staf negeri dan 6 THL.

Kelurahan Karangrejo yang berdiri sejak tahun 1938 saat ini memiliki 50 RT dan 12 RW serta LKK lainnya.

Karangrejo memiliki beberapa kerajinan UMKM di antaranya pembuatan Tungku, batu bata, geribik, anyaman bambu, serta olahan makanan seperti keripik. dan penyuplai sayuran di kota metro maupun luar kota Metro

### **1.1.2 Profil UMKM dan BSU**

#### **Profil UMKM**

|                 |   |
|-----------------|---|
| Pemilik UMKM    | : Jatmaiatun  |
| Berdirinya UMKM | : 2013 sd Saat ini  |
| Nama UMKM       | : KERIPIK TEMPE ZUVI  |
| Alamat UMKM     | : Kel. Karangrejo, Kec. Metro Utara                                     |
| Masalah         | : Minimnya Akses ke Pasar yang Lebih Luas dan Kurangnya Promosi Digital |

UMKM Keripik Tempe Zuvi milik Ibu Jatmaiatun berlokasi di Kelurahan Karangrejo. Usaha ini telah berdiri sejak tahun 2013 dan telah berkembang selama lebih dari satu dekade. Keripik Tempe Zuvi dikenal oleh pelanggan karena cita rasa yang kriuk, renyah, gurih, dan nikmat. Produk ini dibandrol dengan harga Rp13.000 per bungkus, menjadikannya pilihan camilan yang lezat dan terjangkau bagi banyak orang.

#### **Profil BSU**

|                |   |
|----------------|---|
| Pemilik BSU    | : Erwinsyah   |
| Berdirinya BSU | : 2019 sd Saat ini  |
| Nama BSU       | : Bank Sampah Unit Bintang Mandiri  |
| Alamat BSU     | : Kel. Karangrejo, Kec. Metro Utara   |
| Masalah        | : Pencatatan Transaksi yang Kurang Efisien,<br>Kesulitan dalam Mengelola Data Nasabah dan<br>Data Sampah Secara Keseluruhan |

melakukan pembinaan di Bank Sampah Bintang Mandiri dengan fokus pada penggunaan aplikasi *Bank Sampah.id* untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan. Aplikasi ini menggantikan pencatatan manual dengan sistem digital yang lebih akurat dan cepat, mempermudah transaksi, serta pengelolaan data nasabah. Selain itu, otomatisasi perhitungan jenis dan jumlah sampah mengurangi beban perhitungan manual, sehingga operasional bank sampah menjadi lebih efisien dan layanan kepada nasabah meningkat.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dikemukakan, maka berikut ini beberapa rumusan masalah dalam laporan PKPM ini, yaitu :

1. Bagaimana pembuatan website dapat membantu UMKM Keripik Tempe Zuvi dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan efektivitas promosi digitalnya?
2. Sejauh mana penerapan pencatatan digital melalui aplikasi Bank Sampah.id dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data serta transaksi di Bank Sampah Bintang Mandiri?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat

### 1.3.1 Tujuan

1. Mengembangkan sebuah website yang efektif untuk membantu UMKM Keripik Tempe Zuvi dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan promosi digitalnya.
2. Menerapkan dan mengoptimalkan penggunaan aplikasi Bank Sampah.id untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data serta transaksi di Bank Sampah Bintang Mandiri.

### 1.3.2 Manfaat

1. **Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya:**
  - a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya Bandar

Lampung kepada masyarakat, khususnya di Kelurahan Karangrejo, Kecamatan Metro Utara.

- b. Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan dalam bidang pengembangan usaha digital dan pengelolaan lingkungan bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya.
- c. PKPM menjadi salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang diterapkan mahasiswa dalam masyarakat melalui penerapan teknologi digital.
- d. Meningkatkan, memperluas, dan mempererat kerjasama IIB Darmajaya dengan Kelurahan Karangrejo melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.

## **2. Bagi Mahasiswa:**

- a. Sebagai wujud pengabdian masyarakat dan sarana untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan serta kemampuan dalam pemanfaatan teknologi digital.
- b. Mendapatkan nilai lebih dalam hal kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerjasama, dan kepemimpinan, terutama dalam konteks pengembangan UMKM dan pengelolaan bank sampah.
- c. Menambah wawasan tentang pengembangan potensi usaha dan teknologi digital yang dapat diterapkan di lingkungan masyarakat.

## **3. Bagi Masyarakat Kelurahan Karangrejo, Kecamatan Metro Utara:**

- a. Meningkatkan jiwa kewirausahaan di kalangan masyarakat Kelurahan Karangrejo melalui pengenalan teknologi digital dalam pengelolaan usaha.
- b. Memberikan inspirasi dan dukungan dalam memanfaatkan potensi usaha yang ada di Kelurahan Karangrejo, baik di bidang UMKM maupun pengelolaan sampah.
- c. Menumbuhkan inovasi dalam pengelolaan usaha dan lingkungan, sehingga masyarakat lebih siap menghadapi tantangan di era digital.
- d. Meningkatkan efektivitas dan kedisiplinan dalam pengelolaan UMKM serta bank sampah di Kelurahan Karangrejo.

## **4. Manfaat Bagi UMKM Keripik Tempe Zuvi:**

- a. Membantu pemilik UMKM untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan permasalahan terkait manajemen dan promosi digital.
- b. Menambah keterampilan pemilik UMKM dalam mengelola bisnis secara lebih efektif melalui penggunaan teknologi, khususnya pengelolaan website.
- c. Memperoleh inovasi baru dalam strategi pemasaran dan pemberdayaan karyawan yang lebih sesuai dengan perkembangan digital.
- d. Meningkatkan kesadaran pemilik UMKM tentang pentingnya memanfaatkan teknologi digital untuk memperluas pasar dan meningkatkan daya saing usaha.

## **5. Manfaat Bagi Bank Sampah Bintang Mandiri:**

- a. Membantu pengelola bank sampah dalam mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan terkait pencatatan dan pengelolaan data nasabah.

- b. Meningkatkan keterampilan pengelola bank sampah dalam menggunakan aplikasi digital untuk mengoptimalkan operasional dan transaksi.
- c. Memperoleh cara yang lebih efisien dan akurat dalam mengelola data sampah serta nasabah.
- d. Meningkatkan kesadaran pengelola bank sampah tentang pentingnya teknologi digital dalam pengelolaan lingkungan dan operasional bank sampah, guna meningkatkan kualitas layanan.

## **1.4 Mitra Yang Terlibat**

### **1.4.1 Kelurahan Karangrejo**

Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara, yang saat ini dipimpin oleh Kepala Lurah Ibu Atmaiatun, merupakan lokasi penempatan mahasiswa PKPM IIB Darmajaya selama satu bulan. Selama berada di sana, kami selalu diberikan arahan oleh aparat kelurahan Karangrejo terkait berbagai aspek keadaan dan kegiatan yang ada di kelurahan tersebut. Dukungan dan bimbingan dari aparat kelurahan sangat membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan kami.

### **1.4.2 Ibu Jatmaiatun, Pemilik UMKM Keripik Tempe Zuvi**

Ibu Jatmaiatun adalah pemilik UMKM Keripik Tempe Zuvi di Kelurahan Karangrejo. Beliau telah memberikan kesempatan dan menerima saya untuk melakukan penelitian di UMKM keripik tempe miliknya, sehingga saya dapat menambah ilmu dan pengalaman terkait proses produksi dan pemasaran keripik tempe. Selain itu, Ibu Atmaiatun juga mengizinkan saya untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada di UMKM miliknya, yang menjadi dasar dalam penyusunan laporan ini.

### **1.4.3 Bapak Erwinsyah, Pengelola Bank Sampah Bintang Mandiri**

Bapak Erwinsyah adalah pengelola Bank Sampah Bintang Mandiri di Kelurahan Karangrejo. Beliau telah memberikan izin dan dukungan penuh bagi saya untuk melakukan pembinaan terkait penggunaan aplikasi digital Bank Sampah.id. Pengalaman ini sangat berharga dalam memahami pengelolaan bank sampah secara lebih efektif dan efisien, serta membantu dalam penyusunan solusi untuk meningkatkan operasional bank sampah.

### **1.4.4 Masyarakat Kelurahan Karangrejo**

Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM, peran serta masyarakat Kelurahan Karangrejo sangatlah penting. Partisipasi aktif dari masyarakat dalam berbagai kegiatan memungkinkan kegiatan PKPM berjalan dengan lancar dan sukses. Dukungan dari masyarakat juga terlihat dalam berbagai aktivitas, termasuk saat

melakukan pelatihan digital dan pawai budaya. Tanpa dukungan dan kerjasama dari masyarakat setempat, kegiatan-kegiatan ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik dan tidak akan mencapai hasil yang diharapkan.